

ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI

Nurhamidah¹

Dian Retnaningdiah²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Sosial dan Humaniora,

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 05-12-2024 Revisi: 14-12-2024 Terbit: 06-09-2025 Kata Kunci: <i>Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linear berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan properti yang memenuhi kriteria purposive sampling. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (Size) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sementara itu, likuiditas (CR) dan leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi laba dan ekspansi aset
Keywords: <i>Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan</i>	Abstract <i>This study aims to analyse the effect of profitability, liquidity, leverage, and company size on the value of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016–2021. This study uses an associative quantitative approach with multiple linear regression analysis. Secondary data were obtained from the annual financial reports of property companies that met the purposive sampling criteria. The test results show that profitability (ROA) and company size have a significant positive effect on company value (PBV). Meanwhile, liquidity (CR) and leverage (DER) have no significant effect. These findings have important implications for company management in increasing company value through profit optimisation and asset expansion.</i>

PENDAHULUAN

Dizaman sekarang para generasi muda sedang menghadapi masalah dalam dunia kerja, dimana persaingan di dunia kerja saat ini sangat ketat terutama karena adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, ditambah lagi dengan jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja, juga perusahaan yang menuntut SDM yang memiliki potensi dan kualifikasi yang tinggi. Saat ini banyak orang yang bersaing untuk mendapatkan posisi yang sama, dengan kualifikasi yang sangat mirip. Untuk itu pentingnya memiliki keterampilan yang relevan, beradaptasi dengan perubahan dengan cepat serta mampu meningkatkan kemampuan.

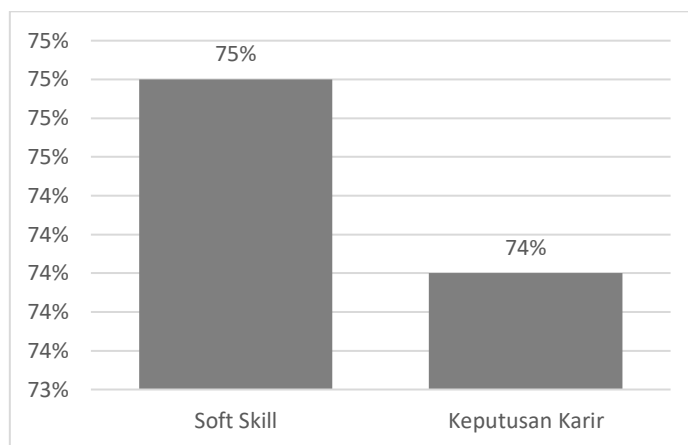
Dalam dunia kerja saat ini *soft skill* sangat dibutuhkan untuk memastikan keberhasilan serta dapat beradaptasi dalam lingkungan yang cepat berubah dan semakin kompleks. *Soft skill*

ini seringkali lebih menentukan keberhasilan dalam pekerjaan dibandingkan keterampilan teknis semata. *Soft skill* dapat mencakup komunikasi yang efektif, meningkatkan keterampilan kolaborasi kerja dalam tim, dan pemecahan masalah. *Soft skill* merupakan keterampilan bawaan yang tidak bisa dipelajari secara formal. *Soft skill* menjadi kunci kesuksesan dalam dunia kerja maka dari itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kepemimpinan, komunikasi yang baik, etika kerja, penyelesaian konflik, kecerdasan emosional, pengambilan keputusan, kreativitas.

Pemahaman tentang keputusan karir sangat penting untuk para mahasiswa sebelum mengambil keputusan karir mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan diri mereka dan mengeksplor tentang dunia pekerjaan agar mahasiswa dapat mencapai kesuksesan karir di masa depan. Membuat keputusan karir yang sukses mengharuskan individu untuk membuat banyak keputusan, kemampuan untuk menetapkan tujuan dan mengetahui cara mencapainya. Kesiapan kerja perlu dimiliki setiap individu ketika memasuki dunia kerja, mereka harus mampu untuk memahami dan memenuhi tuntutan pekerjaan serta beradaptasi dengan teknologi terbaru juga kemampuan untuk menunjukkan nilai tambah yang unik kepada calon pemimpin agar menjadi keunggulan dalam persaingan. Pada dasarnya saat ini ditemukan fenomena bahwa pelamar kerja lebih banyak daripada lapangan pekerjaan yang tersedia. Perlunya mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan untuk bidang yang diminati. Kondisi yang terjadi saat ini mahasiswa sedikit sekali pengalaman yang dimiliki untuk mendalami dunia pekerjaan.

Persaingan di dunia kerja saat ini tidak bisa dihindari maka dari itu perlu dilakukan untuk menghadapi persaingan kerja apalagi sekarang individu harus lebih meningkatkan potensi diri karena kini telah memasuki era globalisasi persaingan dunia kerja yang tidak hanya bersaing dengan lulusan sarjana saja namun juga pekerja asing yang masuk ke Indonesia. Maka dari itu tidak heran jika persaingan di dunia kerja semakin ketat dan pertumbuhan jumlah pengangguran di Indonesia semakin bertambah. Mahasiswa merupakan individu yang akan lulus dan menjalani dunia pekerjaan. Sehingga diperlukan *soft skill* dan kesiapan dalam diri untuk bersaing di dunia kerja sebagai modal utama dalam membentuk kesiapan kerja. Dengan demikian kemampuan tersebut dapat dijadikan bekal yang cukup untuk menjalani dunia pekerjaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara *soft skill* yang kuat dan keputusan karir yang tepat dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara signifikan. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pengembangan *soft skill* dan pengambilan keputusan karir dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Penulis melakukan survei awal dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama. Kuisioner disebarkan kepada 20 mahasiswa STIE Widya Wiwaha Kota Yogyakarta. Berdasarkan penyebaran kuisioner tersebut diperoleh data pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Survey Awal

Pada kategori *soft skill* terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki *soft skill* tinggi mencapai 75% kesiapan kerja, sedangkan mahasiswa dengan *soft skill* rendah hanya 25%. Dan untuk kategori keputusan karir mahasiswa yang membuat karir baik menunjukkan 74% kesiapan kerja, dibandingkan dengan hanya 26% untuk mahasiswa yang kurang baik dalam pengambilan keputusan karir. Dengan demikian pentingnya membuat pilihan karir yang tepat untuk meningkatkan kesiapan kerja.

Hasil yang diperoleh melalui pra survey ini adalah mahasiswa masih perlu mengembangkan *soft skill* dan membuat keputusan karir yang tepat agar dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka. Melihat fenomena ini penulis akan melakukan penelitian mendalam mengenai sejauh mana keterampilan *soft skill* dan keputusan karir memengaruhi kesiapan kerja di kalangan mahasiswa STIE Widya Wiwaha. Diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman untuk mengenal lebih jauh mengenai persaingan yang ada di dunia kerja dan dapat menjadikan dasar untuk mempersiapkan diri yang lebih matang ketika menjalani dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan *soft skill* dan keputusan karir terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan uraian diatas, **“Keterampilan Soft Skill dan Keputusan Karir Terhadap Kesiapan Kerja di Kalangan Mahasiswa STIE Widya Wiwaha.”**

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keterampilan Soft Skill

Lulusan perguruan tinggi harus mempunyai keyakinan bahwa mereka yang akan menentukan masa depan mereka sendiri (*locus of control internal*) (Fauzan, 2019) Pengertian lain dari *soft skill* menurut Elfindri (Khoiroh, 2018) yakni sebagai penggerak *hard skill*, artinya bagi seseorang yang tidak memiliki *soft skill* akan kesulitan dalam mengembangkan *hard skill*, sebab *soft skill* dapat menjadi pegangan bagi seseorang dalam menghadapi rintangan. Menurut (McGregor dan Allen 2019) mengungkapkan bahwa *soft skill*, seperti komunikasi dan kepemimpinan, sangat penting dalam menentukan kesuksesan profesional. *Soft Skill* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Tujuan dari pelatihan *soft skills* adalah memberikan kesempatan individu untuk mempelajari perilaku baru dan meningkatkan hubungan antara pribadi dengan orang lain (Noni Rozaini, 2020). *Soft skill* sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Kemampuan ini dapat membantu individu menerapkan pengetahuan yang didapatkan

diperguruan tinggi pada dunia kerja(Iin Inayah Putri, 2023) soft skill merupakan salah satu hal yang penting kontribusinya terhadap kesiapan kerja karena calon tenaga kerja yang berasal dari lulusan perguruan tinggi yang tidak memiliki soft skill yang baik umumnya tidak memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja karena hampir semua perusahaan lebih mendahulukan kemampuan soft skill untuk calon tenaga kerjanya (Cici Nur Indah Sari, 2023).

Keputusan Karir

Pengambilan Keputusan karir menurut Conger (dalam Wardhana & Winingsih, 2022) adalah sebuah usaha untuk memilih pilihan tertentu di bermacam peluang yang muncul dalam proses pemilihan karir. Sejatinya manusia akan terus menerus menentukan pilihan sampai pada akhir kehidupan, proses inilah yang disebut dengan pengambilan. Prosedur tiga langkah untuk pengambilan keputusan karir yaitu dengan mempelajari individu, mensurvei pekerjaan, dan mencocokkan individu dalam pekerjaannya (Fajriani, 2023). Kurangnya kemampuan dan kelemahan mahasiswa dalam perencanaan karir disebabkan oleh kematangan karir mahasiswa yang rendah. Keterampilan profesional yang rendah membuat mahasiswa sulit untuk memilih karir. Oleh karena itu, setelah lulus kuliah mahasiswa terkadang belum siap menghadapi dunia kerja yang sangat kompetitif. Kematangan karir merupakan persiapan individu untuk memilih dan mengambil keputusan berkarir (Rini Agustina, 2021).

Kesiapan Kerja

Persaingan di dunia kerja membutuhkan adanya kesiapan kerja yang baik secara pengetahuan, keahlian, dan informasi. Kesiapan kerja adalah seluruh kondisi atau situasi yang membuat individu tersebut siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon (Mamentu & Greis M. Sendow, 2023). Kesiapan kerja menurut (Sugihartono 2020) kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang menunjukkan keserasian antara kematangan fisik, mental, dan pengalaman belajar(Ayu Lestari, 2020). Kesiapan kerja dapat memengaruhi seseorang agar mengupgrade diri sehingga dapat bersaing dan menghadapi tantangan di pasar kerja. Definisi kesiapan kerja Brady dalam (Angraini 2021) menyampaikan bahwa kesiapan kerja secara definisi berarti individu yang telah memiliki sifat-sifat mumpuni secara pribadi, yakni sifat kemampuan bekerja dan sifat kemampuan mempertahankan pekerjaan yang sudah didapatkan. Kesiapan kerja perlu dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir, karena diharapkan sebelum lulus dari perkuliahan mahasiswa telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sebagai alat dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat, tidak hanya itu diharapkan setelah memperoleh pekerjaan nanti individu tersebut juga memiliki kemampuan untuk dapat terus mempertahankan pekerjaannya (Rizki Diah Baiti, 2017).

Penelitian Terdahulu

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable	Hasil Penelitian
1.	Naheswari Imananda Putri	Pengaruh soft skill dan keputusan karir terhadap kesiapan kerja	X1 = Soft Skill	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik soft skill maupun keputusan karir

		pada mahasiswa manajemen feb ums angkatan 2018	X2 = Keputusan karir Y = Kesiapan Kerja	memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen FEB UMS angkatan 2018. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan soft skill dan pengambilan keputusan karir dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
2.	Nurbaiti, Almira Devita Putri	Hard skill, soft skill dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir feb perguruan tinggi di kota bandar lampung	X1 = Hard Skill X2 = Soft Skill X3 = Efikasi Diri Y = Kesiapan Kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Hard Skill dan Efikasi Diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja. Secara keseluruhan, Hard Skill, Soft Skill, dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandar Lampung.

Hipotesis Penelitian

Hubungan antar keterampilan *soft skill* terhadap kesiapan kerja: Keterampilan dalam mengembangkan *soft skill* yang dimiliki setiap individu secara langsung mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa untuk dapat bersaing di pasar kerja. Menurut (McGregor dan Allen 2019), mengungkapkan bahwa *soft skill* seperti komunikasi dan kepemimpinan sangat penting dalam menentukan kesuksesan profesional. Dan di dukung oleh penelitian (Sari, 2023) yang menyatakan bahwa *soft skill* mempengaruhi secara signifikan dengan positif pada kesiapan kerja, sehingga apabila mereka memiliki *soft skill* maka mereka berpotensi untuk lebih siap bekerja”. (Amlira, 2024)

H1: Kerampilan *soft skill* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dikalangan mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

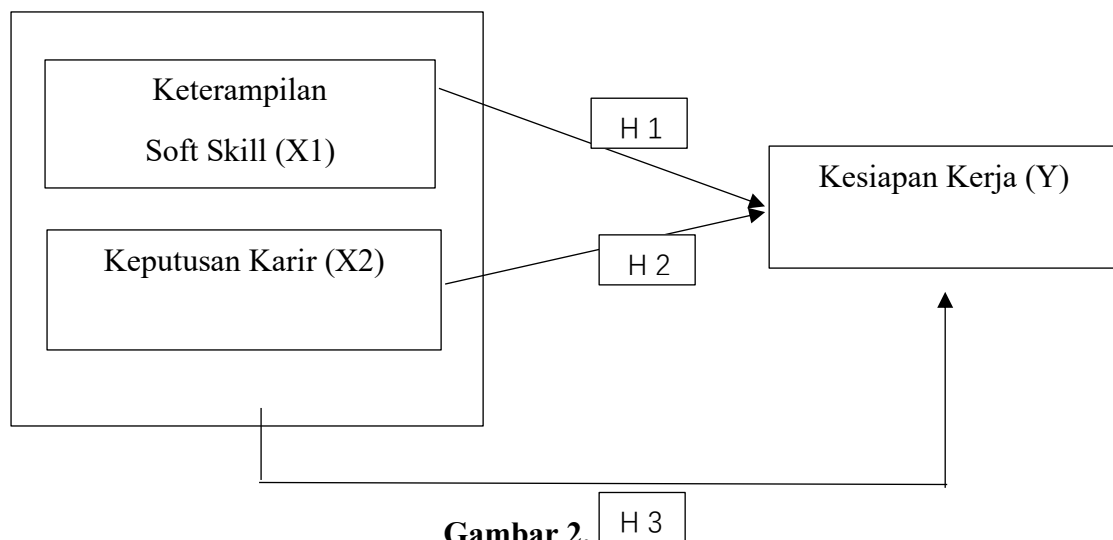
Hubungan antar pengaruh keputusan karir terhadap kesiapan kerja: Membuat keputusan karir yang tepat bagi setiap individu menjadikan modal utama dalam membentuk kesiapan kerja dan siap untuk bersaing dengan kompetitor-kompetitor. Menurut Parson (dalam Darmasaputro & Gunawan, 2018) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan karir adalah proses dimana seseorang mengenali dirinya, mencari tahu cakupan pekerjaan yang akan diambil, dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kedua hal tersebut dalam pilihan karir yang akan diambil. (Adhi Dharmasaputro, 2018) Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Amirudin dkk 2020) bahwa keputusan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

H2: Keputusan karir berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dikalangan mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

Hubungan antar pengaruh keterampilan *soft skill* dan keputusan karir terhadap kesiapan kerja: Ketika mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill* yang dimiliki maka mereka dapat membuat keputusan karir yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja. Riset yang dilakukan oleh (Sari, 2023) yang menjelaskan bahwa *soft skill* mempengaruhi secara signifikan dengan positif pada kesiapan kerja, sehingga apabila mereka memiliki *soft skill* maka mereka berpotensi untuk lebih siap bekerja". Selain itu (Amirudin dkk 2020) bahwa keputusan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

H3: Keterampilan *soft skill* dan keputusan karir secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dikalangan mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

Kerangka Penelitian



Gambar 2. H 3
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena penulis akan mengamati fenomena yang akan dikuantifikasi untuk menjabarkan fenomena dengan cara

terukur. Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggambarkan keadaan yang sedang terjadi saat penelitian berlangsung.

Definisi Operasional

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel

No.	Variable	Pengertian	Indicator
1.	Keterampilan <i>Soft Skill</i> (X1)	<i>Soft skill</i> menurut Illah Sailah (Suhardjono, 2022) menjadi bagian dari karakter seseorang untuk sukses dalam hidup, termasuk keterampilan menjalin relasi dengan lingkungan sekitar, serta kemampuan individu untuk mengelola diri sendiri sehingga mampu produktivitas tenaga kerja yang maksimal.	1. Komunikasi 2. Kerjasama 3. Manajemen waktu
2.	Keputusan Karir (X2)	Keputusan Karir menurut Parson (dalam Darmasaputro & Gunawan, 2018) menyebutkan bahwa proses dimana seseorang mengenali dirinya, mencari tahu cakupan pekerjaan yang akan diambil, dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kedua hal tersebut dalam pilihan karir yang akan diambil	1. Minat 2. Nilai 3. Tujuan individu
3.	Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan Kerja menurut (Juriah 2019) yakni kondisi individu yang sudah memiliki keterampilan dan kemampuan yang selaras dengan potensi diri yang dimiliki sehingga mampu untuk terjun ke dunia kerja, yang ditandai dengan matangnya pengetahuan serta mental yang siap menghadapi tantangan yang di pekerjaan.	1. Keterampilan 2. Pengetahuan 3. Sikap yang diperlukan

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang akan diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk menjawab hasil penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 316 sampel. Untuk menentukan sampel yang representif, maka digunakan rumus Slovin

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{316}{1+316(0,1)^2} = \frac{316}{4,16} = 75,96$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Dari hasil yang diperoleh menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampelnya yaitu 75,96 yang akan dibulatkan menjadi 76 sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 76 responden.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) adalah program yang digunakan untuk menganalisis data secara statistik serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 3.
Pengujian Karakteristik Asal Daerah

Asal Daerah	Frekuensi	Presentase
Yogyakarta	34	66,8%
Luar Yogyakarta	17	33,2%
Jumlah	51	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang asal daerahnya berada di Kota Yogyakarta sebanyak 34 orang dengan presentase 66,8% sedangkan yang berasal dari luar Kota Yogyakarta sebanyak 17 orang dengan presentase 33,2%.

Tabel 4.
Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	19	37,3%
Perempuan	32	62,7%
Jumlah	51	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa terkait responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang dengan presentase 37,3% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang dengan presentase 62,7%.

Tabel 5.
Pengujian Karakteristik Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMA	24	47,1%
SMK	27	52,9%
Jumlah	51	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa untuk pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 orang dengan presentase 47,1% sedangkan yang pendidikan terakhir SMK sebanyak 27 orang dengan presentase 52,9%.

Tabel 6.
Pengujian Karakteristik Tempat Tinggal Sekarang

Tempat Tinggal Sekarang	Frekuensi	Presentasse
Rumah	26	33,3%
Asrama	8	15,7%
Kos	17	51%
Jumlah	51	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang bertempat tinggal di rumah sebanyak 26% dengan presentase 33,3%, kemudian yang menempati asrama STIE Widya Wiwaha sebanyak 8 orang dengan presentase 15,7% dan yang tinggal di kos sebanyak 17 orang dengan presentase 51%.

Tabel 7.

Pengujian Karakteristik Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan	Frekuensi	Presentasse
Beasiswa	32	62,7%
Reguler	19	37,3%
Jumlah	51	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan biaya pendidikan beasiswa sebanyak 32 orang dengan presentase 62,7% sedangkan dengan biaya pendidikan reguler sebanyak 19 orang dengan presentase 37,3%.

Tabel 8.

Pengujian Karakteristik Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentasse
Manajemen	55	72,4%
Akuntansi	21	27,6%
Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 8 responden pada kalangan mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 55 orang dengan presentase 72,4% sedangkan untuk jurusan akuntansi sebanyak 21 orang dengan presentase 27,6%.

Tabel 9.

Pengujian Karakteristik Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentasse
2021	40	52,6%
2022	13	17,1%
2023	13	17,1%
2024	10	13,2%
Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 9 responden pada kalangan mahasiswa dari angkatan 2021 sebanyak 40 orang dengan presentase 84%, angkatan 2022 sebanyak 13 orang dengan presentase 17,1%, angkatan 2023 sebanyak 13 orang dengan presentase 17,1%, dan angkatan 2024 sebanyak 10 orang dengan presentase 13,2%.

Uji Validitas

Tabel 10.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Keterampilan <i>Soft Skill</i>	X1.1	0,625	0,225	Valid
	X1.2	0,729		
	X1.3	0,441		
	X1.4	0,373		
	X1.5	0,675		
	X1.6	0,465		
Keputusan Karir	X2.1	0,628	0,225	Valid
	X2.2	0,590		
	X2.3	0,387		
	X2.4	0,490		
	X2.5	0,718		
	X2.6	0,657		
Kesiapan Kerja	Y1	0,517	0,225	Valid
	Y2	0,451		
	Y3	0,575		
	Y4	0,567		
	Y5	0,578		
	Y6	0,530		

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa 3 variabel yang memiliki 6 item pernyataan yang mana masing-masing variabel independen maupun dependen memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 11.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbah,s Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
Keterampilan <i>Soft Skill</i>	0,764	0,60	Reliabel
Keputusan Karir	0,602	0,60	Reliabel
Kesiapan kerja	0,728	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,60 yang artinya data tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 12.
Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorove- Smirnov</i>	<i>Asymp.Sig</i>	Kriteria	Keterangan
0,082	0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang artinya nilai Sign(2-tailed) lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 13.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Keterampilan <i>Soft Skill</i>	0.735	1,360	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keputusan Karir	0,735	1,360	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan *soft skill* dan keputusan karir memiliki nilai *tolerance* < 1 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 14.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T hitung	Sig.	Keterangan
Keterampilan <i>Soft Skill</i>	1.185	0,900	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keputusan Karir	-1,132	0,271	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 15.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien β
Konstanta	11,891
Keterampilan <i>Soft Skill</i>	0,202
Keputusan Karir	0,103

Sumber: Data Primer Diolah 2024

$$Y = 11,891 + 0,202X_1 + 0,103X_2$$

Konstanta sebesar 11,891 menunjukkan bahwa apabila X_1 dan X_2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 11,891. Berdasarkan variabel X_1 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki koefisien regresi berganda positif dengan nilai $b = 0,202$ artinya jika terjadi kenaikan variabel X_1 sebesar 1 point maka terjadi pula kenaikan terhadap variabel

Y sebesar 0,202. Berdasarkan variabel X2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi berganda positif dengan nilai $b = 0,103$ artinya jika terjadi kenaikan variabel X2 sebesar 1 point maka terjadi pula kenaikan terhadap variabel Y sebesar 0,103.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Tabel 16.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T hitung	Sig	Keterangan
Keterampilan <i>Soft Skill</i>	2,177	0,033	Signifikan
Keputusan Karir	3,165	0,002	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2024

- Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai t hitung $2,177 > t$ tabel 1,992 dan nilai sig $0,033 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y .
- Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai t hitung $3,165 > t$ tabel 1,992 dan nilai sig $0,002 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y .

Uji Simultan (uji f)

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji f)

F hitung	F Sig.	Keterangan
14,859	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai F hitung $14,859 > F$ tabel 3,972 dan sig $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa secara simultan data tersebut dinyatakan berpengaruh secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	<i>R Square</i>	Keterangan
0,538	0,289	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh presentase variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan variabel X2 sebesar 0,289 (28,9%) sedangkan 71,1% dipengaruhi variabel independen lainnya.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner yang diajukan kepada mahasiswa STIE Widya Wiwaha, kemudian penulis mengolah data hasil jawaban yang telah diisi oleh responden. Dalam pengolahan data penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22.0. Berikut adalah penjelasan yang akan dikemukakan oleh penulis:

Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pada variabel keterampilan *soft skill* diperoleh hasil positif sebesar 0,202, kemudian nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,177 > 1,992$ dan memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari yang ditolerir yaitu $0,33 < 0,05$. Dilihat dari karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan pada presentase 32% dengan lulusan SMK pada kalangan mahasiswa angkatan tahun 2021 yang mana mereka sudah memiliki pengalaman dalam program magang atau praktik kerja sehingga pengalaman ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi dengan dunia kerja dan mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama, ini yang membuat mereka lebih terlatih dalam keterampilan *soft skill*. Menurut Illah Sailah (Suhardjono, 2022) *soft skill* menjadi bagian dari karakter seseorang untuk sukses dalam hidup, termasuk keterampilan menjalin relasi dengan lingkungan sekitar, serta kemampuan individu untuk mengelola diri sendiri sehingga mampu produktivitas tenaga kerja yang maksimal. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naheswari Imananda Putri pada tahun 2018 yaitu “Pengaruh *Soft Skill* dan Keputusan Karir terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Manajemen FEB UMS Angkatan 2018”, berdasarkan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pentingnya pengembangkn *soft skill* dan pengambilan keputusan karir dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. (Putri, 2023) Dengan demikian hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

Pengaruh Keputusan Karir terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pada variabel kesiapan kerja diperoleh hasil positif sebesar 0,103, kemudian nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,165 > 1,992$ dan memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari yang ditolerir yaitu $0,002 < 0,05$. Dilihat dari karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan pada presentase 32% dengan lulusan SMK pada kalangan mahasiswa angkatan tahun 2021, karena perempuan dengan lulusan SMK lebih terampil dalam mengenali serta mengelola emosi baik untuk diri sendiri maupun orang lain, ini dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih bijak dan mempertimbangkan emosional. Terlebih lagi lulusan SMK yang memiliki pengalaman dalam dunia industri, ini dapat memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang peluang karir dan kebutuhan pasar kerja. Menurut Parson (dalam Darmasaputro & Gunawan, 2018) menyebutkan bahwa proses dimana seseorang mengenali dirinya, mencari tahu cakupan pekerjaan yang akan diambil, dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kedua hal tersebut dalam pilihan karir yang akan diambil. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurbaiti, Almira Devita Putri pada tahun 2024 yaitu “*Hard skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung*”, berdasarkan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Hard Skill* dan Efikasi Diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja. Secara keseluruhan, *Hard Skill, Soft Skill*, dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandar Lampung. Dengan demikian hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

Pengaruh Keterampilan *Soft Skill* dan Keputusan Karir terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian ini diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $14,859 > 3,972$ dan memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari yang ditolerir yaitu $sig\ 0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen Keterampilan *Soft Skill* (X1) dan Keputusan Karir (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Keputusan Kerja (Y).

Dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,289. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan soft skill dan keputusan karir sebesar 28,9% sedangkan sisanya sebesar 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini semakin tinggi peranan keterampilan *soft skill* dan keputusan karir maka akan meningkatkan kesiapan kerja dalam mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan untuk bidang yang diminati.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Keterampilan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa STIE Widya Wiwaha. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi, manajemen waktu dan kerja sama dalam tim sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan kerja.

Keputusan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa STIE Widya Wiwaha. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membuat keputusan karir individu mampu untuk membuat keputusan, kemampuan untuk menetapkan tujuan dan mengetahui cara mencapainya agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Keterampilan *soft skill* dan keputusan karir berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan pada keterampilan *soft skill* harus menjadi bagian penting dalam pendidikan serta pelatihan untuk mempersiapkan individu dalam memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.

Saran

Bagi mahasiswa kesiapan kerja perlu dimiliki setiap individu ketika memasuki dunia kerja, mereka harus mampu untuk memahami dan memenuhi tuntutan pekerjaan serta beradaptasi dengan teknologi terbaru juga kemampuan untuk menunjukkan nilai tambah yang unik kepada calon pemimpin agar menjadi keunggulan dalam persaingan. Maka dari itu mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan untuk bidang yang diminati. Dengan demikian bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji keterkaitan kesiapan kerja dengan aspek aspek persona terkait dengan kesiapan kerja bagi mahasiswa, misalnya seperti hard skill, efikasi diri seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti dan Amira Devita Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Dharmasaputro. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 13.
- Amlira, N. (2024). Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14, 13.
- Ayu Lestari, M. M. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4, 7.

- Cici Nur Indah Sari, S. A. M. M. (2023). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8, 12.
- Fajriani, U. S., & Amin Budiamin. (2023). Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 13, 20.
- Fauzan. (2019). *Pengaruh Soft Skill Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu)*. 2, 10.
- Iin Inayah Putri. (2023). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan. *Center of Economic Student Journal*, 6, 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.588>
- Mamentu, O. S. N. J. J. R., & Greis M. Sendow. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Soft Skill, Self Esteem dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate FEB Universitas SAM Ratulangi Manado di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal EMBA*, 11, 11.
- Noni Rozaini, F. H. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9, 8.
- Putri, K. (2023). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7, 6. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1203>
- Rini Agustina, Y. S. D. (2021). Analisis Future Time Perspective (FTP) dan kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika. *SMANTIKA Jurnal*, 11, 5.
- Rizki Diah Baiti, S. M. A., & Novia Sinta Rochwidowati. (2017). Career Self Efficacy dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5, 14.

